

BAB VIII

KESIMPULAN DAN SARAN

8.1. Kesimpulan

Kekayaan nilai sejarah dan budaya Warenhuis mencerminkan karakter dan perannya sebagai bangunan penanda zaman di Kota Medan. Walaupun kondisi Warenhuis semakin rusak tergerus oleh zaman dan sebagian bangunan terbakar pada tahun 2013, arsitektur cagar budaya eks toserba ini masih memiliki potensi untuk direvitalisasi. Pengembangan menggunakan konsep *adaptive reuse* dapat menjaga kualitas fisik dan nonfisik yang dimiliki oleh arsitektur. Pengembangan yang ekstensif dan terintegrasi dengan keadaan kontekstual kawasan menjadi kunci dalam membangkitkan kembali daya guna Warenhuis. Restorasi arsitektur cagar budaya didukung peran adaptasi bangunan melalui penempatan fungsi galeri dan restoran yang relevan dengan kebutuhan masyarakat Kota Medan. Upaya konversi fungsi ini dapat menciptakan hubungan aktivitas publik dalam ruang bersejarah sebagai bentuk solusi keberlanjutan arsitektur *heritage* dalam konteks kontemporer.

Kesimpulan studi penerapan *adaptive reuse* pada arsitektur *heritage* Warenhuis menghasilkan 7 butir pedoman perancangan pada restorasi arsitektur Warenhuis berupaya mengembalikan nilai arsitektur, nilai sejarah, nilai budaya, dan nilai sosial pada bangunan dan lingkungan Warenhuis. Temuan juga menghasilkan 14 butir pedoman perancangan adaptasi pada pengembangan lingkungan Warenhuis yang merujuk dan menginterpretasi karakteristik Warenhuis ke dalam kawasan yang terintegrasi dengan bangunan bersejarah.

8.2. Saran

Harapan dari penelitian ini adalah (1) kesadaran akan pentingnya keberadaan arsitektur Warenhuis bagi peradaban dan ilmu pengetahuan, sehingga bangunan perlu dilestarikan baik dari kualitas fisik dan nonfisiknya, (2) penelitian

selanjutnya dapat mengembangkan ruang lingkup penelitian, khususnya pada upaya mikro dalam integrasi aktivitas masyarakat urban dalam ruang bersejarah, dan (3) penelitian selanjutnya dapat mendalami konsep konservasi arsitektur *heritage* yang berbeda dari *adaptive reuse*, sehingga upaya revitalisasi dapat semakin tepat dan sensitif terhadap kualitas budaya dan sejarah bangunan.

8.3. Pemikiran Akhir/*Afterthoughts*

Arsitektur Warenhuis sangat berkaitan terhadap faktor historis dan kontekstual tapak, yang berarti bahwa keberadaan Warenhuis sebagai arsitektur *heritage* akan sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan Kota Medan di masa depan. Hubungan Warenhuis dan kota ini bersifat timbal balik. Pengembangan Warenhuis hendaknya dapat mengadaptasi pertumbuhan kota dan membentuk sinergi yang signifikan terhadap pola aktivitas masyarakat. Aspek lain yang perlu ditinjau lebih lanjut adalah bunker Warenhuis yang belum memiliki informasi lebih lanjut dan aspek pengaruh budaya Belanda pada arsitektur Warenhuis. Tatanan arsitektur dan elemen detail khas bangunan kolonial transisi mengindikasikan adanya kemungkinan pengaruh budaya Belanda yang lebih mendalam pada arsitektur Warenhuis.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Brooker, G. & Stone, S., (2004). *Re-readings. Interior architecture and the design principles of remodelling existing buildings*. London: RIBA Enterprises.
- Bullen, P.A. (2007). *Adaptive reuse and sustainability of commercial buildings*, Facilities, 25(1-2), 20-31.
- Cramer, J. & Breitling, S., (2007). *Architecture in existing fabric*. Birkhäuser: Berlin.
- Feilden, B., (1994). *Conservation of Historic Buildings*. Oxford: Butterworth.
- GDCl, (2016). *Global street design guide*. Washington: Island Press.
- Handinoto, (2010). *Arsitektur dan kota-kota di Jawa pada Masa Kolonial*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Jäger, F., (2010). *Old & New: Design Manual for Revitalizing Existing Buildings*. Birkhäuser: Basel.
- Law, C. (2002). *Urban Tourism-The Visitor Economy and the Growth of Large Cities*, EMEA: Thomson Learning.
- Orbasli, A. (2008). *Architectural conservation: principles and practice*. Malden, MA: Blackwell Publishing.
- Robert, P., 1989. *Adaptations: New Uses for Old Buildings*. Editions du Moniteur: Paris.
- Veldpaus, L., Fayad, S., Jian, Z., Rogers, A., Juma, M., Re, A., Pérez, J. & Verdini, G., (2016). *THE HUL GUIDEBOOK: Managing heritage in dynamic and constantly changing urban environments*. UNESCO.

Jurnal

- Firdaus. (2017). *Adaptive Reuse Gedung Warenhuis di Jalan A. Yani VII*. Tesis Magister. Universitas Sumatera Utara. Diakses tanggal Desember 21, 2021, dari <https://repository.usu.ac.id/handle/123456789/533>.
- Ginting, N. and Wahid, J., (2017). *Defining Distinctiveness Aspect of Place Identity in Urban Heritage Tourism*. IPTEK Journal of Proceedings Series, **3**, 41-51.
- Hasibuan, D., dan Fitri, I. (2021). *Revitalization of the ex-Warenhuis of Medan through a historic urban landscape approach*. IOP Conf. Ser.: Earth Environ. Sci., **780**, 012067. Diakses tanggal Februari 20, 2022, dari <https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1755-1315/780/1/012067>.
- Johnstone, L. M. (1995). *An actuarial model of rehabilitation versus new construction on housing*. Journal of Property Finance, **6**(3), 7-26.
- Kepczynska-Walczak, A. dan Walczak, B. M., (2015). *Built heritage perception through representation of its atmosphere*. Ambiances, **1**, 1-15.
- Plevoets, B., dan Van Cleempoel, K., (2013). *Adaptive reuse as an emerging discipline: an historic survey*. In G. Cairns (Ed.), *Reinventing architecture and interiors: a socio-political view on building adaptation*, hal. 13-32. London: Libri Publishers.

- Plevoets, B., dan Van Cleempoel, K., (2011). *Adaptive Reuse as a Strategy towards Conservation of Cultural Heritage: a Literature Review*. 155-164.
- Rao, F., (2020). *Shopping centre morphologies in transition: towards a morphological typology of retail synergies*. *Urban Des Int* 25, 310–327.
- Rao, F., Dovey, K. & Pafka, E., (2018). *Towards a genealogy of urban shopping: types, adaptations and resilience*. *Journal of Urban Design*, 23(4), 544-557.
- Rukayah, R. S., dan Abdullah, M., (2021). *In Searching Architecture and City Pattern as the Mark of Old Coastal Semarang, Indonesia*. *Journal of Architectural Design and Urbanism*, 3(2), 72-83.
- Rukayah, R. S., Respati, P. D., & Susilo, S. E. S., (2016). *Morphology of Traditional City Center in Semarang: Towards Adaptive re- use in urban heritage*. *Environment-Behaviour Proceedings Journal*, 1(4), 109–118.
- Sarvimaeki, M., (2013). *A Case Study on Case Studies*. ARCC 2013: The Visibility of Research, 338-342.
- Sidabutar, Y. dkk., (2018). *Bangunan Bersejarah di Kawasan Kesawan dan Lapangan Merdeka Mendukung Aktivitas Pengembangan Wilayah di Kota Medan*. *KORIDOR*, 9(2), 335-344.
- Tamimi, N. dkk., (2020). *Tipologi Arsitektur Kolonial di Indonesia*. *Vitruvian*, 10(1), 45-52.
- Wilkinson, S., (2011). *The Relationship between Building Adaptation and Property Attributes*. Ph.D. Thesis. Deakin University. Diakses tanggal Februari 24, 2022, dari <https://dro.deakin.edu.au/eserv/DU:30036710/wilkinsonrelationshipbetween-2011.pdf>

Peraturan

- Badan Standarisasi Nasional. (2005). *Kawasan Keselamatan Operasional Penerbangan*. SNI No. 03-7113-2005. Badan Standarisasi Nasional. Jakarta.
- Republik Indonesia. (2010). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya*. Jakarta: Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.
- Republik Indonesia. (2011). *Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Kawasan Perkotaan Medan, Binjai, Deli Serdang, dan Karo*. J *Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Kawasan Perkotaan Medan, Binjai, Deli Serdang, dan Karo* akarta: Kementerian Bidang Perekonomian.
- Republik Indonesia. (2012). *Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 2 Tahun 2012 tentang Pelestarian Bangunan dan/atau Lingkungan Cagar Budaya*. Medan: Sekretariat Daerah Kota Medan.
- Republik Indonesia. (2015). *Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Detail Tata Ruang dan Peraturan Zonasi Kota Medan Tahun 2015-2035*. Medan: Sekretariat Daerah Kota Medan.

- Republik Indonesia. (2015). *Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Detail Tata Ruang dan Peraturan Zonasi Kota Medan Tahun 2015-2035, Lampiran IX: Zoning Text*. Medan: Sekretariat Daerah Kota Medan.
- Republik Indonesia. (2015). *Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Detail Tata Ruang dan Peraturan Zonasi Kota Medan Tahun 2015-2035, Lampiran X: Intensitas Pemanfaatan Ruang*. Medan: Sekretariat Daerah Kota Medan.
- Republik Indonesia. (2015). *Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Detail Tata Ruang dan Peraturan Zonasi Kota Medan Tahun 2015-2035, Lampiran XII: Ketentuan Prasarana dan Sarana Minimal*. Medan: Sekretariat Daerah Kota Medan.
- Republik Indonesia. (2017). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional, Lampiran X: Penetapan Kawasan Strategis Nasional*. Jakarta: Kementerian Sekretariat Negara.
- The Burra Charter, (2013). *The Australia ICOMOS Charter for Places of Cultural Significance*. Australia: Australia ICOMOS Burra Charter.
- UN Educational, Scientific and Cultural Organisation (UNESCO). (1972). *Convention Concerning the Protection of the World Cultural and Natural Heritage*. Diakses tanggal Juni 30, 2022, dari <https://www.refworld.org/docid/4042287a4.html>

Situs web

- A New Direction. (2014, Mei 12). *Battersea Arts Centre and environmental sustainability*. Diakses tanggal Agustus 15, 2022, dari www.anewdirection.org.uk: <https://www.anewdirection.org.uk/blog/battersea-arts-centre-and-environmental-sustainability>.
- Battersea Arts Centre. (2020). *OUR HISTORY: Discover the story of our radical building*. Diakses tanggal Februari 26, 2022, dari bac.org.uk: <https://bac.org.uk/our-history/>.
- Beloit College. (2021, September 08). *Powerhouse celebrated for energy efficiency*. Diakses tanggal Agustus 15, 2022, dari www.beloit.edu: <https://www.beloit.edu/live/news/3146-powerhouse-celebrated-for-energy-efficiency>.
- Berg, N. (2021, September 21). *Why this coal power plant is the future of green building*. Diakses tanggal Februari 27, 2022, dari fastcompany.com: <https://www.fastcompany.com/90659234/beloit-powerhouse-innovation-by-design-2021>.
- BPKP Sumut. *Profil Provinsi Sumatera Utara*. Diakses tanggal Januari 06, 2021, dari [bpkp.go.id](http://www.bpkp.go.id): <http://www.bpkp.go.id/sumut/konten/236/>.
- Brown, M. (2019, September 11). *Secrets Of Battersea Arts Centre*. Diakses tanggal Februari 26, 2022, dari londonist.com: <https://londonist.com/london/secret/secrets-of-battersea-arts-centre>.

- Budiman, B. (2020, Februari 4). *Kisah Nyata Medan Warenhuis*. Diakses tanggal Desember 8, 2021, dari medium.com: <https://budimanbm.medium.com/kisah-nyata-medan-warenhuis-19fff7e629d1>.
- Fulcher, M. (2018). *Immersive architecture: Battersea Arts Centre by Haworth Tompkins*. Diakses tanggal Februari 26, 2022, dari architectsjournal.co.uk: <https://www.architectsjournal.co.uk/buildings/immersive-architecture-battersea-arts-centre-by-haworth-tompkins>.
- Gauer, J. (2020, November 2). *Beloit College Powerhouse by Studio Gang*. Diakses tanggal Februari 27, 2022, dari architecturalrecord.com: <https://www.architecturalrecord.com/articles/14859-beloit-college-powerhouse-by-studio-gang>.
- Gibson, E. (2020, November 16). *Studio Gang transforms Wisconsin power plant into Beloit College student union*. Diakses tanggal Februari 27, 2022, dari dezeen.com: <https://www.dezeen.com/2020/11/16/powerhouse-beloit-college-student-union-studio-gang/>.
- HaworthTompkins. (2022). *Battersea Arts Centre, 2018 - the rebirth of a town hall for community and theatre use*. Diakses tanggal Februari 26, 2022, dari haworthtompkins.com: <https://www.haworthtompkins.com/work/battersea-arts-centre>.
- Hopper, E. (2020, Februari 24). *Maslow's Hierarchy of Needs Explained*. Diakses tanggal Juli 15, 2022, dari thoughtco.com: <https://www.thoughtco.com/maslows-hierarchy-of-needs-4582571>.
- Jake Tilson Studio. (2017). *Battersea Arts Centre*. Diakses tanggal Februari 26, 2022, dari jaketilson.com: <https://www.jaketilson.com/design/battersea/index.html>.
- Kafka, G. (2018, November 27). *After a Devastating Blaze, London's Battersea Arts Centre Makes a Dramatic Comeback*. Diakses tanggal Februari 26, 2022, dari metropolismag.com: <https://metropolismag.com/projects/haworth-tompkins-battersea-arts-centre/>.
- Mowiee Indonesia. (2020, September 16). *Misteri Lorong Rahasia Kota Medan – Warenhuis (Documentary)*. Diakses tanggal Maret 11, 2022, dari youtube.com: <https://www.youtube.com/watch?v=d0Ogt2b5jI0>.
- Nugroho, M. S. (2020) 'Analisis Struktural Bangunan Kolonial Menggunakan Metode Finite Element dan Digital Fotogrametri' [Seminar]. Balai Konservasi Borobudur Direktorat Jenderal Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 02 Desember. Diakses Agustus, 11, 2022, dari <https://www.kebudayaan.kemdikbud.go.id>: http://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bkborobudur/wp-content/uploads/sites/12/2020/02/9-SEMINAR-PROPOSAL-ANALISIS-BANGUNAN-KOLONIAL-MENGUNAKAN-FEM._Maris-Setyo-Nugroho.pdf
- Pemko Medan. (2013, November 07). *Sejarah Kota Medan*. Diakses tanggal November 9, 2021, dari pemkomedan.go.id: <https://pemkomedan.go.id/hal-sejarah-kota-medan.html>.
- Pemko Medan. (2021, September 14). *Revitalisasi Lapangan Merdeka Diharapkan Lengkapi Pembinaan Kota Lama Kesawan*. Diakses tanggal Desember 02, 2021, dari pemkomedan.go.id: <https://pemkomedan.go.id/artikel-21483->

revitalisasi-lapangan-merdeka-diharapkan-lengkapi-pembenahan-kota-lama-kesawan.html.

- Pintos, P. (2021, Januari 22). *Battersea Arts Centre / Haworth Tompkins*. Diakses tanggal Februari 26, 2022, dari ArchDaily.com: <https://www.archdaily.com/910491/battersea-arts-centre-haworth-tompkins>. ISSN 0719-8884.
- PU-net. (2017). *Metropolitan Medan, Binjai, Deli Serdang, Karo*. Diakses tanggal Desember 1, 2021, dari perkotaan.bpiw.pu.go.id: <http://perkotaan.bpiw.pu.go.id/v2/metropolitan/2>.
- Redaksi sentralberita. (2021, Juli 06). *Pemko Medan Telah Bentuk Badan Pengelola Kawasan Kota Lama Kesawan*. Diakses tanggal Desember 02, 2021, dari sentralberita: <https://sentralberita.com/2021/07/pemko-medan-telah-bentuk-badan-pengelola-kawasan-kota-lama-kesawan/>.
- Redling, A. (2020, Oktober 15). *Blackhawk down*. Diakses tanggal Februari 27, 2022, dari cdrecycler.com: <https://www.cdrecycler.com/article/blackhawk-generating-station-demolition/>.
- Studio Gang. (2018). *Beloit College Powerhouse*. Diakses tanggal Februari 27, 2022, dari studiogang.com: <https://studiogang.com/project/beloit-college-powerhouse>.
- Thorpe, H. (2019, Desember 13). *Battersea Arts Centre culminates a 12-year redesign in style*. Diakses tanggal Februari 26, 2022, dari www.wallpaper.com: <https://www.wallpaper.com/architecture/battersea-arts-centre-haworth-tompkins-london>.
- Vocaleyes. (2022). *Battersea Arts Centre*. Diakses tanggal Agustus 13, 2022, dari www.vocaleyes.co.uk: <https://vocaleyes.co.uk/venues/battersea-arts-centre/>.
- Von Sternberg, M. (2016, Mei 13). *Battersea Arts Centre cleared for post-fire reconstruction*. Diakses tanggal Agustus 13, 2022, dari www.artsprofessional.co.uk: <https://www.artsprofessional.co.uk/news/battersea-arts-centre-cleared-post-fire-reconstruction>.
- Wainwright, O. (2018, September 6). *'Like something from Pompeii' – Battersea Arts Centre's scorching resurrection*. Diakses tanggal Februari 26, 2022, dari the-guardian.com: <https://www.theguardian.com/artanddesign/2018/sep/06/like-something-from-pompeii-battersea-arts-centre-scorching-resurrection>.
- World Architecture. (2020, November 18). *Studio Gang Converts Former Coal-Burning Power Plant Into A Student Union For Beloit College*. Diakses tanggal Februari 27, 2022, dari worldarchitecture.org: <https://worldarchitecture.org/article-links/egcnp/studio-gang-converts-former-coalburning-power-plant-into-a-student-union-for-beloit-college.html>.
- World-architects.com. (2022, Januari 17). *Beloit Powerhouse*. Diakses tanggal Februari 28, 2022, dari world-architects.com: <https://www.world-architects.com/en/architecture-news/reviews/beloit-powerhouse>.

